

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Keadaan ini sebenarnya lebih didominasi oleh kebiasaan guru dalam pembelajaran, dimana guru kurang memperhatikan model belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk belajar dengan irama kemampuannya. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar/lingkungan belajar yang mendukung.

Dalam proses belajar mengajar minat salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar itu sendiri. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi

terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Minat belajar mengikuti pembelajaran siswa SDN 104208 Cinta Rakyat kelas V sangat kurang. Masalah yang ditemukan adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi siswa yang berbicara sendiri tidak akan dapat menyerap materi lebih baik. Minat belajar mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan siswa bosan dengan keadaan KBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti di SDN 104208 Cinta Rakyat yang merupakan tempat penulis melaksanakan PPL didapatkan informasi guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah. Metode belajar yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan, belum melakukan pekerjaan yang bermakna, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif. Ketika guru memberikan pertanyaan tentang tema hari itu, tidak semua siswa menjawab, siswa belum tekun dan ulet ketika diberikan tugas oleh guru, beberapa siswa juga bercerita dengan teman sebangkunya. Selama pembelajaran siswa terbiasa untuk duduk mendengarkan informasi, mencatat dan kemudian melakukan tugas dari guru. Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas masih berjalan dengan monoton dan masih berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru hanya berfokus pada buku pelajaran, tidak tersedianya media dan metode ceramah yang

digunakan membuat siswa kurang aktif dan mengalami kejenuhan dalam menerima pelajaran.

Kondisi pembelajaran di atas menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif. Keefektifan belajar merupakan implementasi yang berhasil dari komponen pengajaran. Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Dalam penerapan model pembelajaran CTL ini peneliti berusaha menumbuhkan minat belajar siswa dan berusaha memeliharanya selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul penelitian **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dialami dalam proses belajar yaitu:

1. Guru cenderung menyampaikan pembelajaran secara konvensional akibatnya situasi belajar-mengajar yang kurang efektif.
2. Minat peserta didik kurang dalam mengikuti pembelajaran disebabkan guru kesulitan dalam menemukan model yang tepat untuk mengajarkan materi pembelajaran.
3. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.
4. Kurangnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran, karena tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat mengasah keterampilan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti perlu membatasi masalah mengingat keterbatasan baik secara waktu, materi, dan kemampuan peneliti. Adapun batasan masalahnya adalah “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dalam Memecahkan Masalah Pada Subtema II Manusia dan Lingkungan pada Pembelajaran 1,2,3,4 di Kelas V SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2019/2020”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian adalah "Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dan Subtema II Manusia dan Lingkungan pada Pembelajaran 1,2,3,4 dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas V SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2019/2020?".

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dan Subtema II Manusia dan Lingkungan pada Pembelajaran 1,2,3,4 dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SDN 104208 Cinta Rakyat T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan sekaligus sebagai wawasan bahwa pendidikan kontekstual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi sekolah, adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai minat belajar siswa dan model pembelajaran CTL sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian tindakan kelas dengan permasalahan yang sama.